Faedah Kajian

10 Hari Terbaik

Ustadz Muslim Panggabean, BA

Masjid Al-Musanif Syariful Hasanah

Sibuluan, Tapanuli Tengah, Sumatera Utara

Sabtu, 16 Mei 2026

E-Book FAEDAH KAJIAN

10 HARI TERBAIK

Faedah dari kajian Ustadz Muslim Panggabean, BA

Masjid Al-Musanif Syariful Hasanah

Sibuluan, Tapanuli Tengah, Sumatera Utara

Sabtu, 16 Mei 2026

Disusun untuk memudahkan murojaah, pengamalan, dan penyebaran faedah kajian.

GRATIS DISEBAR LUASKAN

DI SUSUN OLEH MESTA.ID
(MEDIA SUNNAH TAPANULI)

Catatan Penyusunan

E-Book ini disusun dari transkrip audio kajian. Isi yang ditampilkan adalah rangkuman materi dan faedah utama, bukan transkrip lengkap. Mukaddimah, pengulangan, interaksi dengan jamaah, dan ungkapan bahasa daerah tidak dimasukkan agar naskah lebih mudah dibaca dan diamalkan.

Tujuan E-Book

Membantu kaum muslimin memahami keutamaan sepuluh hari pertama Dzulhijjah dan terdorong untuk mengisinya dengan amal saleh yang ikhlas dan sesuai tuntunan Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam.

Daftar Isi

- Kedudukan Sepuluh Hari Pertama Dzulhijjah
- Tiga Waktu Agung yang Dimuliakan Salaf
- Sebab-Sebab Keutamaan Sepuluh Hari Dzulhijjah
- Amal Saleh yang Paling Dicintai Allah
- Amalan yang Dianjurkan
- Takbir: Mutlak dan Muqayyad
- Keikhlasan dalam Menghidupkan Hari-Hari Mulia
- Neraca Amal: Jangan Meremehkan Dosa
- Checklist Amal Sepuluh Hari Dzulhijjah
- Faedah Ringkas untuk Diamalkan

1. Kedudukan Sepuluh Hari Pertama Dzulhijjah

Sepuluh hari pertama bulan Dzulhijjah merupakan hari-hari terbaik dalam kehidupan dunia. Pada hari-hari ini, amal saleh memiliki kedudukan yang sangat besar di sisi Allah. Seorang muslim hendaknya mengenal keutamaannya agar tidak melewatinya sebagaimana hari biasa.

Allah memerintahkan manusia untuk menunaikan ibadah haji. Dalam ibadah haji terdapat banyak manfaat, baik manfaat ibadah, manfaat ukhrawi, maupun pelajaran tentang pengorbanan. Pada ayat yang membahas haji, Allah menyebut adanya hari-hari yang telah ditentukan untuk menyebut nama-Nya. Para sahabat dan ulama menjelaskan bahwa hari-hari tersebut adalah sepuluh hari pertama bulan Dzulhijjah.

Faedah

Keutamaan suatu waktu seharusnya mendorong seorang muslim untuk memperbesar semangat ibadah. Ketika Allah memuliakan sebuah waktu, maka hamba yang beriman sepatutnya memuliakannya dengan ketaatan.

2. Tiga Waktu Agung yang Dimuliakan Salaf

Abu Utsman an-Nahdi rahimahullah mengatakan bahwa orang-orang saleh terdahulu sangat mengagungkan tiga rangkaian hari yang mulia:

1. Sepuluh hari pertama bulan Dzulhijjah.
2. Sepuluh malam terakhir bulan Ramadhan.
3. Sepuluh hari pertama bulan Muharram.

Di antara tiga waktu tersebut, sepuluh hari pertama bulan Dzulhijjah disebut sebagai waktu yang paling utama. Hal ini karena di dalamnya terkumpul berbagai ibadah besar dan hari-hari agung, seperti hari Arafah dan hari Nahr.

Adapun sepuluh malam terakhir Ramadhan menjadi sangat agung karena di dalamnya terdapat Lailatul Qadar. Sementara sepuluh hari pertama Muharram dimuliakan karena di dalamnya terdapat hari Asyura, hari ketika Allah menyelamatkan Nabi Musa dan pengikutnya serta menenggelamkan Firaun dan bala tentaranya.

3. Sebab-Sebab Keutamaan Sepuluh Hari Dzulhijjah

a. Allah Bersumpah dengan Hari-Hari Tersebut

Allah bersumpah dalam Surah Al-Fajr dengan fajar dan malam yang sepuluh. Para ulama menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan malam yang sepuluh adalah

sepuluh hari pertama bulan Dzulhijjah. Tidaklah Allah bersumpah dengan sesuatu, kecuali hal itu menunjukkan kemuliaan dan keagungan sesuatu tersebut.

b. Di Dalamnya Ada Hari Arafah

Hari Arafah adalah hari yang sangat agung. Pada hari itu jamaah haji berkumpul di Arafah, berdoa, bermunajat, dan merendahkan diri di hadapan Allah. Hari Arafah menjadi salah satu sebab besar mengapa sepuluh hari pertama Dzulhijjah begitu mulia.

c. Di Dalamnya Ada Hari Nahr

Hari Nahr adalah hari penyembelihan kurban. Pada hari ini kaum muslimin beribadah kepada Allah dengan menyembelih hewan kurban, sebagai bentuk ketundukan dan pendekatan diri kepada-Nya.

d. Allah Menyempurnakan Agama Islam

Di antara keutamaan besar hari-hari ini adalah turunnya ayat yang menjelaskan bahwa Allah telah menyempurnakan agama Islam, menyempurnakan nikmat-Nya, dan meridhai Islam sebagai agama bagi kaum muslimin.

Faedah Penting

Islam adalah agama yang telah sempurna. Ia tidak membutuhkan penambahan dan tidak membutuhkan pengurangan. Setiap ibadah harus dibangun di atas keikhlasan kepada Allah dan kesesuaian dengan tuntunan Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam.

4. Amal Saleh yang Paling Dicintai Allah

Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam menjelaskan bahwa tidak ada hari-hari yang amal saleh di dalamnya lebih dicintai oleh Allah daripada sepuluh hari pertama Dzulhijjah. Para sahabat bertanya apakah jihad di jalan Allah juga kalah keutamaannya. Nabi menjawab bahwa jihad pun tidak mengalahkannya, kecuali seseorang yang keluar berjihad dengan jiwa dan hartanya, lalu tidak kembali lagi.

Hadis ini menunjukkan besarnya keutamaan amal saleh pada hari-hari tersebut. Seorang muslim seharusnya tidak menganggapnya biasa, sebab amal kecil yang dilakukan pada waktu mulia dapat menjadi sangat besar nilainya di sisi Allah.

Renungan

Bila seseorang bersungguh-sungguh pada sepuluh malam terakhir Ramadhan karena mencari Lailatul Qadar, maka seharusnya ia juga bersungguh-sungguh pada sepuluh hari pertama Dzulhijjah karena hari-hari ini lebih utama dari hari-hari lainnya.

5. Amalan yang Dianjurkan

Pada sepuluh hari pertama Dzulhijjah, seorang muslim dianjurkan memperbanyak berbagai bentuk ketaatan. Di antara amalan yang dapat diperbanyak adalah:

- Memperbanyak dzikir kepada Allah.
- Memperbanyak tahlil: Laa ilaaha illallah.
- Memperbanyak tahmid: Alhamdulillah.
- Memperbanyak tasbih: Subhanallah.
- Memperbanyak takbir: Allahu Akbar.
- Berpuasa sunnah, terutama puasa Arafah bagi yang tidak berhaji.
- Memperbanyak sedekah.
- Membaca dan mentadabburi Al-Quran.
- Memperbanyak shalat sunnah.
- Berdoa dan memohon ampun kepada Allah.
- Menjaga lisan dari ghibah, celaan, dan ucapan sia-sia.
- Menjauhi maksiat, terlebih karena Dzulhijjah termasuk bulan haram.

Amalan-amalan tersebut hendaknya dilakukan dengan niat yang ikhlas. Seorang hamba tidak hanya mengejar banyaknya amal, tetapi juga memperhatikan benar atau tidaknya niat, serta sesuai atau tidaknya amalan dengan tuntunan Nabi.

6. Takbir: Mutlak dan Muqayyad

Salah satu sunnah yang sangat ditekankan pada hari-hari Dzulhijjah adalah menghidupkan takbir. Para sahabat seperti Abu Hurairah dan Abdullah bin Umar pernah keluar ke pasar pada awal Dzulhijjah untuk bertakbir. Ketika mereka bertakbir, orang-orang pun ikut bertakbir.

Ini menunjukkan bahwa takbir bukan hanya dilakukan secara pelan dan tersembunyi, tetapi juga termasuk syiar yang perlu dihidupkan kaum muslimin dengan tetap menjaga adab dan tidak mengganggu orang lain.

Takbir Mutlak

Takbir mutlak adalah takbir yang tidak terikat waktu tertentu. Ia dapat dilakukan kapan saja sejak awal masuk bulan Dzulhijjah. Seorang muslim dapat bertakbir di rumah, di jalan, di tempat kerja, dan di waktu-waktu lainnya selama tidak ada larangan atau gangguan.

Takbir Muqayyad

Takbir muqayyad adalah takbir yang terikat setelah shalat fardhu. Ia dimulai sejak hari Arafah dan berlangsung sampai akhir hari-hari tasyrik. Inilah takbir yang dibaca setelah shalat wajib pada waktu-waktu tersebut.

Faedah

Menghidupkan takbir adalah bagian dari menghidupkan syiar Allah. Siapa yang mengagungkan syiar-syiar Allah, maka itu termasuk tanda ketakwaan hati.

7. Keikhlasan dalam Menghidupkan Hari-Hari Mulia

Pada bulan Ramadhan, suasana ibadah biasanya terasa kuat. Banyak orang berpuasa, masjid ramai, dan suasana lingkungan membantu seseorang untuk beramal. Namun pada sepuluh hari pertama Dzulhijjah, suasana itu sering tidak terasa sekuat Ramadhan.

Di sinilah terlihat kejujuran dan keikhlasan seorang hamba. Apakah ia beribadah karena suasana, atau benar-benar karena Allah? Orang yang ikhlas akan tetap berusaha menghidupkan hari-hari mulia ini walaupun lingkungan di sekitarnya tidak mendorongnya.

Karena itu, seorang muslim hendaknya membuat persiapan sebelum Dzulhijjah tiba: menata niat, mengatur waktu, mengurangi kesibukan yang tidak penting, dan menyiapkan target amal saleh yang realistis.

8. Neraca Amal: Jangan Meremehkan Dosa

Kajian ini juga mengingatkan bahwa dosa pasti dicatat, sedangkan amal saleh belum tentu diterima. Amal saleh dapat tertolak apabila tidak ikhlas atau tidak sesuai tuntunan Nabi. Bahkan amalan yang tampak baik bisa berubah menjadi dosa apabila dilakukan karena riya, kepentingan dunia, atau menyelisihi sunnah.

Karena itu, seorang hamba perlu memperbanyak amal saleh sekaligus memperhatikan dua syarat penting: ikhlas karena Allah dan mengikuti petunjuk Rasulullah. Ia juga perlu memperbanyak istighfar, sebab tidak ada seorang pun yang mengetahui secara pasti amal mana yang telah diterima oleh Allah.

Renungan

Yang dibutuhkan pada hari kiamat adalah timbangan kebaikan yang berat. Maka jangan hanya pandai mengumpulkan dosa, tetapi bersungguh-sungguhlah mengumpulkan amal yang ikhlas dan benar.

9. Checklist Amal Sepuluh Hari Dzulhijjah

Gunakan tabel berikut sebagai pengingat harian. Tidak harus semua terisi sempurna, tetapi jadikan ia sarana untuk melatih kesungguhan dan menjaga semangat ibadah.

Hari	Dzikir & Takbir	Tilawah	Puasa	Sedekah	Jaga Lisan
1	☐	☐	☐	☐	☐
2	☐	☐	☐	☐	☐
3	☐	☐	☐	☐	☐
4	☐	☐	☐	☐	☐
5	☐	☐	☐	☐	☐
6	☐	☐	☐	☐	☐
7	☐	☐	☐	☐	☐
8	☐	☐	☐	☐	☐
9	☐	☐	☐	☐	☐
10	☐	☐	☐	☐	☐

10. Faedah Ringkas untuk Diamalkan

1. Sepuluh hari pertama Dzulhijjah adalah hari terbaik dalam kehidupan dunia.

2. Allah bersumpah dengan hari-hari tersebut, menunjukkan kemuliaannya.

3. Di dalamnya terdapat hari Arafah dan hari Nahr.

4. Pada hari tersebut Allah menyempurnakan agama Islam dan nikmat-Nya.

5. Amal saleh pada hari-hari ini lebih dicintai Allah daripada amal pada hari-hari lain.

6. Dzikir, tahlil, tahmid, tasbih, dan takbir hendaknya diperbanyak.

7. Takbir mutlak dimulai sejak awal Dzulhijjah dan tidak terikat waktu.

8. Takbir muqayyad dilakukan setelah shalat fardhu sejak hari Arafah sampai akhir hari tasyrik.

9. Keutamaan Dzulhijjah menguji keikhlasan, karena suasananya tidak selalu seramai Ramadhan.

10. Dosa pasti dicatat, sedangkan amal saleh harus dijaga dengan ikhlas dan sesuai sunnah agar diterima.

Penutup

Sepuluh hari pertama bulan Dzulhijjah adalah kesempatan besar yang hanya datang setahun sekali. Seorang muslim yang mengetahui keutamaannya hendaknya tidak menyia-nyiakannya. Ia perlu memperbanyak amal saleh, menghidupkan takbir, menjaga lisan, menjauhi maksiat, memperbaiki niat, dan terus memohon pertolongan Allah agar diberi taufik untuk beramal.

Semoga Allah menjadikan kita termasuk hamba-hamba-Nya yang memuliakan waktu-waktu mulia, menghidupkan sunnah, dan beramal dengan ikhlas serta sesuai petunjuk Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam.

Sumber penyusunan: transkrip audio kajian "10 Hari Terbaik".